

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data untuk tujuan tertentu disebut metode penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Penelitian ini menggunakan deskriptif dengan tujuan untuk menguraikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Deskriptif ialah metode statistika yang digunakan untuk menganalisa data dan mendeskriptifkan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2020).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2020), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2020 – 2022 yang berjumlah 35 perusahaan.

3.2.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2020), sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode dalam pemilihan sampel yang digunakan oleh peneliti ialah teknik *purposive sampling*. Tujuan *purposive sampling* yaitu untuk mencari sampel yang

sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan secara khusus oleh peneliti. Sampel yang digunakan adalah. Kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu :

1. Perusahaan properti papan utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022.
2. Perusahaan properti papan utama yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2020 – 2022.
3. Perusahaan properti papan utama yang memperoleh laba selama periode 2020 – 2022
4. Perusahaan properti yang memiliki data Kinerja Keuangan (*Return On Asset*), Likuiditas (*Current Ratio*), Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) dan Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*)

Sampel pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022 yang memenuhi kriteria diatas ada 20 perusahaan, yaitu :

Tabel 3. 1 Daftar Sampel Perusahaan

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	APLN	PT. Agung Podomoro Land Tbk.
2.	ASRI	PT. Alam Sutera Realty Tbk.
3	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk.
4	CTRA	PT Ciputra Development Tbk.
5	DMAS	PT Puradelta Lestari Tbk.
6	JRPT	PT Jaya Real Property Tbk.
7	KIJA	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk.
8	GWSA	PT Greenwood Sejahtera Tbk.
9	LPCK	PT Lippo Cikarang Tbk.
10	PLIN	PT Plaza Indonesia Realty Tbk.
11	PPRO	PT PP Properti Tbk.
12	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk.

13	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk.
14	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk.
15	TARA	PT Agung Semesta Sejahtera Tbk.
16	CITY	PT Natura City Developments Tbk.
17	NZIA	PT Nusantara Almazia Tbk.
18	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk
19	GPRA	PT Perdana Gapuraprima Tbk.
20	DILD	PT Intiland Development Tbk.

3.3 Variabel, Operasionalisasi dan Pengukuran

Variabel penelitian ialah komponen penting dalam sebuah penelitian. Variabel dalam penelitian yang digunakan adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan adalah rasio likuiditas, solvabilitas dan kinerja perusahaan. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan.

3.3.1 Variabel Independen (Bebas)

a. Likuiditas

Dalam penelitian ini likuiditas dihitung dengan *Current Ratio* (CR). Rasio lancar diperoleh dengan membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar (Pambudi et al., 2024). Berikut rumus yang digunakan:

$$Current\ Ratio = \frac{aset\ lancar}{hutang\ lancar}$$

b. Solvabilitas

Dalam penelitian ini solvabilitas dihitung dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan didanai oleh kreditur dibandingkan dengan *equity* (Ramadhianti et al., 2023). Berikut rumus yang bisa digunakan :

$$\text{Debt to Equity Ratio (\%)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas yang dihitung dengan *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan laba. Berikut rumus yang bisa digunakan :

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

3.3.2 Variabel Dependen

Nilai perusahaan adalah harga dari suatu saham perusahaan yang tersebar di pasar saham yang dibeli investor untuk memiliki sebuah perusahaan. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan PBV.

PBV ialah salah satu rasio yang banyak digunakan sebagai pengukur nilai sebuah perusahaan dengan melakukan perbandingan harga pasar per saham dengan nilai buku sebuah perusahaan (Meifari, 2023). Berikut rumus yang bisa digunakan :

$$PBV = \frac{\text{harga saham saat ini}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$$

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data sekunder dengan metode dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk mencari, mengumpulkan, dan meninjau laporan keuangan perusahaan properti papan utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari web www.idx.co.id dan website masing-masing perusahaan mengenai laporan keuangan perusahaan.

3.5 Metode Analisis

Pada penelitian ini dilakukan analisis data untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan metode Partial Least Square (PLS). Peneliti menggunakan metode partial least squares (PLS). Data dalam penelitian ini diolah menggunakan software SmartPLS versi 3 dengan berbagai fungsi yang terdapat di dalam aplikasi. PLS merupakan salah satu metode penyelesaian model persamaan struktural (SEM) yang cukup fleksibel dan dapat menghubungkan hasil data dengan teori yang ada. SmartPLS dapat memberikan hasil uji keterkaitan, dampak dan kelayakan antar matriks (Rahayu & Sari, 2021) . Berikut analisa yang dilakukan :

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tujuan dari analisis ini adalah untuk memberikan informasi tentang gambaran umum setiap variabel penelitian dengan menggunakan tabel statistik deskriptif yang berisi mean, maksimum (maks), minimum (min) dan standar untuk setiap variabel penelitian Ukuran bias.- masing-masing variabel (Wardoyo et al., 2022). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan.

3.5.2 Model Pengukuran (Outer Model)

Outer model merupakan pengujian model pengukuran yang bertujuan untuk membuktikan validitas & mengestimasi reliabilitas indikator dan konstruk (Pering, 2020).

3.5.2.1 *Convergent Validity*

Convergent validity merupakan nilai loading faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Nilai convergent validity digunakan untuk mengetahui validitas suatu konstruk. Sesuai aturan umum (rule of thumb), nilai outer loading indikator $> 0,7$ dikatakan valid (Anastasia et al., 2023).

3.5.2.2 *Discriminant Validity*

Discriminant validity merupakan nilai cross loading faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai atau tidak (Anastasia et al., 2023). Model mempunyai discriminant validity yang baik jika nilai loading pada konstruk atau variabel yang dituju harus lebih besar daripada nilai loading konstruk yang lain dengan standar nilai setiap konstruk $> 0,6$ (Saragih et al., 2023).

3.5.2.3 *Average Variance Extracted (AVE)*

AVE digunakan untuk menilai validitas dari item pertanyaan dengan melihat nilai average variance extracted (AVE). AVE merupakan persentase rata-rata nilai variance extracted (AVE) antar item pertanyaan atau indikator suatu variabel yang merupakan ringkasan convergent indicator. Untuk persyaratan yang baik, jika AVE masing-masing item pertanyaan nilainya lebih besar dari 0.5 (Firmansyah & Ubaidillah, 2022).

3.5.2.4 *Composite Reliability and Cronbach Alpha*

Pengujian *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* digunakan untuk menguji reabilitas suatu konstruk atau variabel dalam suatu model penelitian. Apabila seluruh nilai variabel laten memiliki nilai Composite Reliability maupun Cronbach's Alpha $> 0,70$ hal itu berarti konstruk atau variabel memiliki reabilitas yang baik (Arifin et al., 2023).

3.5.3 Model Struktural (Inner Model)

Tujuan dari model pengukuran ini adalah untuk mengetahui keakuratan model struktur yang dibangun. Menurut (Candana et al., 2021), model internal atau struktural adalah cara mempelajari hubungan variabel. Pengukuran model internal ini menggunakan R-square dari variabel dependen, yang diinterpretasikan sama dengan regresi.

3.5.3.1 *R Square (R²)*

Nilai *R Square* merupakan koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar hubungan melalui beberapa variabel dalam pengertian yang lebih rinci. Koefisien determinasi menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel yang dapat dijelaskan oleh perubahan atau variasi

pada variabel lainnya. Jika nilai *R Square* adalah -0,029% .Hal ini menunjukkan variable dependen yaitu harga saham dan variable independen yaitu likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang sangat rendah (Nabella et al., 2022).

3.5.3.2 *Predictive Relevance (Q^2)*

Q-Square predictive relevance digunakan untuk mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. nilai Q-Square lebih besar dari 0 (no) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai predictive relevance, sedangkan nilai Q-Square dibawah 0 (no) menunjukkan bahwa model kurang memiliki predictive relevance (Sulistiyowati et al., 2022).

3.5.3.3 *Pengujian Hipotesis*

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Saat menguji statistik dalam perangkat lunak SmartPLS ini, Anda dapat menggunakan simulasi hipotetis untuk setiap variabel. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode bootstrap pada sampel penelitian. Bootstrapping ini dapat digunakan untuk meminimalkan anomali pada data penelitian. Pengujian hipotesis ini dapat dilihat pada Path Coefficients, yang menunjukkan nilai koefisien jalur untuk tingkat signifikansi pengujian hipotesis (Meilda et al., 2022).

Uji statistik yang digunakan adalah uji-t atau uji-t, sehingga asumsi tentang sebaran data bebas dan tidak diperlukan asumsi sebaran data yang normal. Metode dilakukan dengan membandingkan nilai t-tabel dengan t-statistik yang diperoleh dari hasil bootstrapping (Prayogi, 2024). Hipotesis diterima jika nilai t-statistik lebih besar dari nilai t-tabel (1,96) dan tingkat signifikansi 5%, atau jika P-Value = 5%, p-val = 0,05 (Duri et al., 2024).